

BAB IV

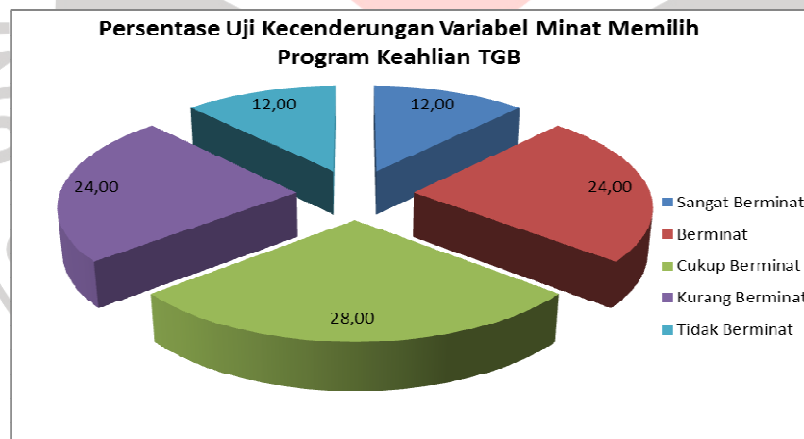
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Minat Siswa dalam Pemilihan Program Keahlian.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa dapat dilihat gambaran umum minat siswa dalam memilih program keahlian TGB sebagai berikut yaitu 6 responden (12%) sangat berminat, 12 responden (24%) berminat, 14 responden (28%) cukup berminat, 12 responden (24%) kurang berminat dan 6 responden (12%) tidak berminat dalam pemilihan program keahlian TGB berikut gambar persentase data variabel minat (data selengkapnya dapat di lihat di lampiran 8).

Gambar 4.1. Persentase Variabel Minat

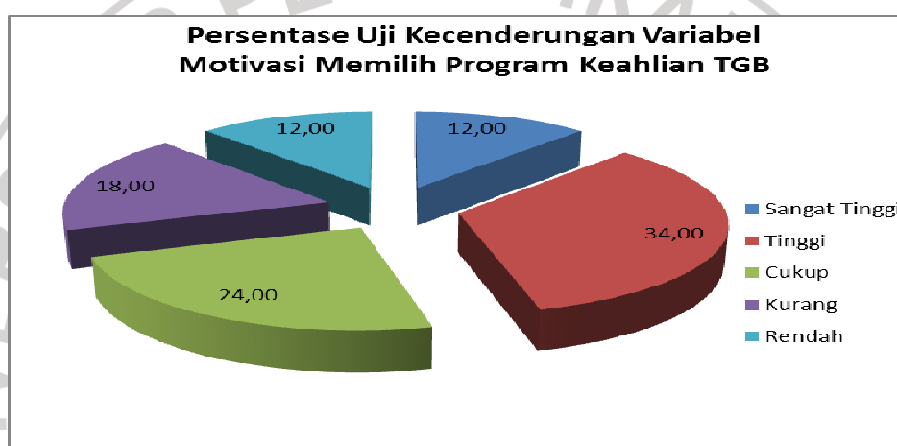


4.1.2. Gambaran Motivasi Siswa dalam Pemilihan Program Keahlian.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa dapat dilihat gambaran umum motivasi siswa dalam memilih program keahlian TGB sebagai berikut yaitu 6 responden (12%) memiliki motivasi sangat tinggi, 17 responden (34%)

memiliki motivasi yang tinggi, 12 responden (24%) memiliki motivasi yang cukup, 9 responden (18%) kurang memiliki motivasi dan 6 responden (12%) mempunyai motivasi yang rendah dalam pemilihan program keahlian TGB berikut gambar persentase data variable motivasi (data selengkapnya dapat di lihat di lampiran 8).

Gambar 4.2. Persentase Variabel Motivasi



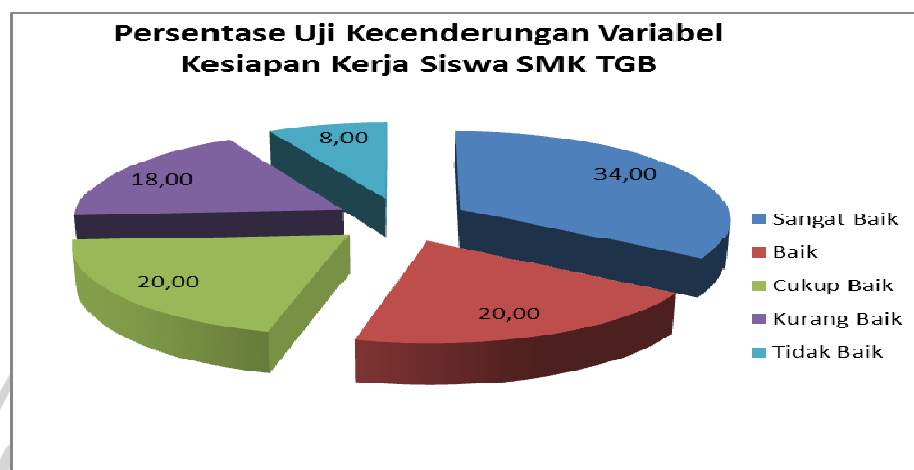
4.1.3. Gambaran Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Keahlian Teknik

Gambar Bangunan.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa dapat dilihat gambaran umum motivasi siswa dalam memilih program keahlian TGB sebagai berikut yaitu 17 responden (34%) memiliki kesiapan kerja sangat baik, 10 responden (20%) memiliki kesiapan kerja yang baik, 10 responden (20%) memiliki kesiapan kerja yang cukup baik, 9 responden (18%) memiliki kesiapan kerja yang kurang baik dan 4 responden (8%) mempunyai kesiapan kerja yang tidak baik. berikut

gambar persentase data variable kesiapan kerja (data selengkapnya dapat di lihat di lampiran 8).

Gambar 4.3. Persentase Variabel Kesiapan Kerja



4.2. Perhitungan Regresi

Perhitungan regresi pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 17 yang disajikan pada lampiran 11

4.2.1. Pengaruh minat siswa dalam memilih program keahlian Teknik

Gambar Bangunan terhadap kesiapan kerja siswa

Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS 17 pada lampiran 11 tabel hasil analisis korelasi X_1 terhadap Y bahwa besarnya pengaruh variabel minat siswa terhadap kesiapan kerja siswa dengan koefisien korelasi adalah 0.154 atau ($r_{X_1Y} = 0,154$). Hal ini menunjukkan lemahnya pengaruh di antara minat siswa dalam memilih program keahlian terhadap kesiapan kerja siswa. Sedangkan tingkat signifikan koefisien korelasi satu sisi dari output menghasilkan angka

0,145. Karena probabilitas di atas 0,05 maka pengaruh antara minat siswa dalam memilih program keahlian terhadap kesiapan kerja tidak signifikan.

Berdasarkan tabel hasil ringkasan Anova untuk uji signifikansi disajikan di lampiran 11 ternyata didapat F_{hitung} adalah 1,172 dengan tingkat signifikan 0,000 karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi minat siswa dalam memilih jurusan. Dari tabel hasil analisis regresi X_1 terhadap Y disajikan di lampiran 11 menggambarkan bahwa persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 = 41,964 + 0,155 X_1$$

Dimana :

X_1 = minat siswa

Y = kesiapan kerja siswa

Konstanta 41,964 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel minat siswa dalam memilih program keahlian (X_1) maka kesiapan kerja siswa (Y) adalah 41,964. Koefisien regresi sebesar 0,155 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai minat siswa dalam memilih program keahlian akan memberikan peningkatan kesiapan kerja siswa sebesar 0,155

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (kesiapan kerja). Kriteria uji koefisien regresi dari variabel minat siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan terhadap kesiapan kerja siswa sebagai berikut

Hipotesis dalam bentuk kalimat :

H_a : minat siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

H_0 : minat siswa dalam memilih program keahlian teknik bangunan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Hipotesis dalam bentuk statistik :

$$H_a : r_{X1Y} \neq 0$$

$$H_0 : r_{X1Y} = 0$$

Dasar pengambilan keputusan : dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} sebagai berikut :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan

Nilai t_{hitung}

Diambil pada tabel hasil analisis regresi X_1 terhadap Y di sajikan di lampiran 11 nilai t_{hitung} untuk variabel $X_1 = 1,083$

Nilai t_{tabel}

Tingkat signifikansi (α) = 0,05

$$dk = n-2 = 50 - 2 = 48$$

uji dilakukan dua sisi sehingga nilai $t_{tabel} = 2,011$

Keputusan : Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $1,083 < 2,011$ maka H_0 diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Cepi Indra Rahadian, 2012

Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa dalam Pemilihan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Terlihat pada kolom sig (signifikan) pada pada tabel hasil analisis regresi X1 terhadap Y disajikan di lampiran 11 terdapat nilai 0,284 atau probabilitas jauh diatas 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $1,083 < 2,011$ maka H_0 diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan atau minat siswa dalam memilih jurusan teknik gambar bangunan tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

4.2.2. Pengaruh motivasi siswa dalam memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap kesiapan kerja siswa

Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS 17 pada tabel analisis korelasi X2 terhadap Y disajikan di lampiran 11 bahwa besarnya pengaruh variabel motivasi siswa terhadap kesiapan kerja siswa dengan koefisien korelasi adalah 0,552 atau ($r_{X_2Y} = 0,552$). Hal ini menunjukkan lemahnya pengaruh diantara minat siswa dalam memilih program keahlian terhadap kesiapan kerjasiswa. Sedangkan tingkat signifikan koefisien korelasi satu sisi dari output menghasilkan angka 0,00. Karena probabilitas jauh di bawah 0,01 dan 0,05 maka pengaruh antara motivasi siswa dalam memilih program keahlian terhadap kesiapan kerja signifikan.

Berdasarkan tabel hasil ringkasan Anova untuk uji signifikansi disajikan di lampiran 11 ternyata didapat F_{hitung} adalah 21,061 dengan tingkat signifikan 0,00 karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi motivasi siswa dalam memilih program keahlian teknik

gambar bangunan. Dari tabel hasil analisis regresi X_2 terhadap Y disajikan di lampiran 11 menggambarkan bahwa persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_2X_2 = 22,5 + 0,544 X_2$$

Dimana :

X_2 = motivasi siswa

Y = kesiapan kerja siswa

Konstanta 22,5 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel motivasi siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan (X_2) maka besarnya kesiapan kerja siswa (Y) adalah 22,5. Koefisien regresi sebesar 0,544 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai motivasi siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,544.

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (kesiapan kerja). Kriteria uji koefisien regresi dari variabel motivasi siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan terhadap kesiapan kerja siswa sebagai berikut

Hipotesis dalam bentuk kalimat :

H_a : motivasi siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

H_o : motivasi siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Hipotesis dalam bentuk statistik :

$$H_a : r_{X_1Y} \neq 0$$

$$H_0 : r_{X_1Y} = 0$$

Dasar pengambilan keputusan : dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} sebagai berikut :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan

Nilai t_{hitung}

Diambil pada tabel hasil analisis regresi X_2 terhadap Y disajikan di lampiran 11 nilai t_{hitung} untuk variabel $X_2 = 4,589$

Nilai t_{tabel}

Tingkat signifikansi (α) = 0,05

$$dk = n - 2 = 50 - 2 = 48$$

uji dilakukan dua sisi sehingga nilai $t_{tabel} = 2,011$

Keputusan : Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $4,589 > 2,011$ maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan.

Terlihat pada kolom sig (signifikan) pada tabel hasil analisis regresi X_2 terhadap Y disajikan di lampiran 11 terdapat nilai 0,00 atau probabilitas jauh di bawah 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $4,589 > 2,011$ maka H_0 diterima artinya koefisien regresi signifikan atau motivasi siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

4.2.3. Pengaruh minat dan motivasi siswa dalam memilih program keahlian

Teknik Gambar Bangunan terhadap kesiapan kerja siswa.

Cepi Indra Rahadian, 2012

Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa dalam Pemilihan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS 17 pada tabel hasil analisis korelasi X_1 , X_2 terhadap Y disajikan di lampiran 11. Bahwa besarnya pengaruh variabel minat dan motivasi siswa terhadap kesiapan kerja siswa adalah 0,327 (pengkuadratan dari koefisien korelasi $0,572$ atau $0,572^2$). Besarnya hubungan yang ditentukan oleh R square atau dapat disebut koefisien determinasi sebesar 32 %. Ini berarti bahwa meningkat dan menurunnya kesiapan kerja siswa 32% dapat disebabkan oleh minat dan motivasi siswa dalam memilih program keahlian dan sisanya ditentukan keadaan lain. Selain itu didapat persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 15,101 + 0,150 X_1 + 0,543 X_2$$

Dimana :

X_1 = minat siswa dalam memilih program keahlian

X_2 = motivasi siswa dalam memilih program keahlian

Y = kesiapan kerja siswa

b_1 berarti perubahan rata-rata Y untuk setiap perubahan satuan dalam variabel X_1 apabila X_2 dianggap tetap, b_2 menyatakan perubahan rata-rata Y untuk setiap perubahan satuan dalam variabel X_2 apabila X_1 tetap. Dari persamaan regresi yang didapat misal kita dapat $X_1 = 45$ dan $X_2 = 30$ harus disubstitusikan ke dalam persamaan diatas yaitu : $\hat{Y} = 15,101 + 0,150 (45) + 0,543 (30) = 59,242$. Dengan data variabel minat siswa (X_1) = 45 dan variabel motivasi siswa (X_2) = 30 maka nilai kesiapan kerjasiswa (Y) sebesar 59,242. Dari data tersebut maka persamaan regresi $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dapat digunakan untuk memprediksi nilai rata-rata Y apabila X_1 dan X_2 diketahui.

Bentuk hipotesis yang diuji sebagai berikut :

Ha : Minat dan motivasi siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

H₀ : Minat dan motivasi siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Hipotesis dalam bentuk statistik :

$$H_a : r_{X_{12}Y} \neq 0$$

$$H_0 : r_{X_{12}Y} = 0$$

Dari tabel hasil ringkasan Anova untuk uji signifikansi disajikan di lampiran 11 ternyata didapat f_{hitung} 11,423 dan ternyata lebih besar dari F_{tabel} ($11,423 > 2,805$) dengan tingkat signifikan 0,00 karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi minat dan motivasi siswa dalam memilih program keahlian terhadap kesiapan kerja siswa.

Dasar pengambilan keputusan : dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak artinya koefisien regresi signifikan.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Nilai F_{hitung}

Diambil dari tabel hasil ringkasan Anova untuk uji signifikansi yang disajikan di lampiran 11 nilai $F_{hitung} = 11,432$.

Nilai $F_{tabel} = 2,805$

Keputusan karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,432 > 2,805$ maka H_0 di tolak

Dan Ha diterima. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi siswa dalam memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 2 Tasikmalaya”.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Beranjak dari hasil analisis data dan kajian pustaka yang mendukung, pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara komprehensif, jelas dan terarah.

1. Minat siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan.

Pemilihan program keahlian dilakukan untuk menampung siswa yang memiliki minat yang tepat sesuai dengan keinginan siswa untuk memilih program keahlian. Siswa diharuskan memilih program keahlian yang ada untuk bisa lebih memfokuskan materi pelajaran yang akan diberikan sesuai dengan program keahlian yang dipilih siswa.

Minat bersifat sangat pribadi, orang lain tidak bisa menumbuhkannya dalam diri siswa, tidak dapat memelihara dan mengembangkan minat itu, serta tidak mungkin berminat terhadap sesuatu hal sebagai wakil dari masing-masing individu. Oleh karena minat merupakan suatu sikap batin dalam diri seseorang, maka tumbuhnya minat itu bermuara pada berbagai dorongan batin.

Untuk mendapatkan informasi tentang program keahlian TGB siswa bisa bertanya langsung kepada guru, siswa juga bisa mencari informasi dengan cara *browsing* di internet tentang program keahlian. Selain itu siswa bisa bertanya kepada kakak kelas tentang program keahlian termasuk pelajaran dan tugas yang akan diterima jika memilih program keahlian TGB sehingga siswa bisa mempersiapkan untuk itu semua.

Setelah mendapatkan informasi tadi, untuk menumbuhkan minat siswa bisa langsung mempelajari dan melakukan kegiatan yang sesuai dengan program keahlian yang akan dipilih. Dengan cara mempelajari dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan program keahlian siswa bisa mengetahui sejauh mana minatnya terhadap program keahlian TGB.

Dengan demikian, minat bisa merupakan landasan bagi pemilihan program keahlian. Ibarat pembuatan bangunan, minat merupakan dasar atau pondasi bagi bangunan konsentrasi yang harus diciptakan. Pondasi itu akan semakin kokoh kalau minat semakin besar dengan terus-menerus dikembangkan.

Setelah mendapat minat dalam memilih program keahlian siswa harus memiliki motif yang dapat mendorong siswa untuk melakukan studi dengan baik. Untuk mendukung minat studi yang besar perlu dibangun motif-motif tertentu dalam batin seorang siswa atau pelajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya program keahlian teknik gambar bangunan, minat siswa

untuk memilih program keahlian teknik gambar bangunan yang berjumlah 50 siswa adalah tergolong cukup berminat dengan perincian sebagai berikut sebanyak 6 siswa sangat berminat memilih program keahlian TGB, 12 siswa berminat dalam memilih program keahlian TGB, 14 siswa cukup berminat, 12 siswa kurang berminat dan sisanya 6 siswa tidak berminat dalam memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Sebagian siswa yang kurang berminat dalam memilih program keahlian, hal bisa disebabkan karena siswa tidak mempersiapkan untuk memilih salah satu program keahlian yang harus dipilih siswa. Persiapan itu diantaranya mencari informasi tentang program keahlian TGB bisa saja siswa tidak mepedulikan hal tersebut dan lebih memilih program keahlian karena ajakan dari teman, anjuran dari kakak kelas ataupun perintah dari orang tua untuk memilih salah satu program keahlian bukan sesuai dengan minat yang dimilikinya sendiri.

2. Motivasi siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan

Motivasi merupakan pendorong bagi seseorang atau suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Tidak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya, jika ia tidak mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang akan dicapai dari belajarnya itu bagi dirinya.

Motivasi dalam memilih program keahlian sangat penting karena dengan adanya motivasi akan timbul tenaga penggerak yang telah aktif

dari suatu motif yang ada dalam diri makhluk hidup yang mendorong individu tersebut untuk bertindak dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi mempunyai hubungan yang erat dengan motif, karena ada atau tidaknya suatu motivasi tergantung dari motif-motif yang ada dalam diri individu seseorang. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang berbuat sesuatu.

Motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik perlu dalam pemilihan program keahlian TGB karena dengan adanya motivasi intrinsik siswa tidak perlu disuruh untuk memilih dengan sendirinya siswa tersebut akan memilih program keahlian TGB. Motivasi ekstrinsik adalah suatu motivasi yang timbulnya berasal dari luar individu akibat dengan lingkungannya dan ada suatu peristiwa diluar individu yang mempengaruhinya. Motivasi ini mendorong individu untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu yang telah digariskan individu maupun lingkungannya. Motivasi ekstrinsik juga perlu dalam pemilihan program keahlian TGB karena dengan adanya motivasi ekstrinsik siswa akan lebih terpacu untuk memilih.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya program keahlian teknik gambar bangunan, motivasi siswa untuk memilih program keahlian teknik gambar bangunan yang berjumlah

50 siswa adalah sebagai berikut sebanyak 6 siswa bermotivasi sangat tinggi dalam memilih program keahlian TGB, 17 siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam memilih program keahlian TGB, 12 siswa mempunyai motivasi yang cukup, 9 siswa kurang bermotivasi dalam memilih program keahlian dan sisanya 6 siswa bermotivasi rendah dalam memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Hasil di atas menunjukkan dalam memilih program keahlian siswa sudah cukup mempunyai motivasi hal tersebut terwujud karena siswa mempunyai tujuan yang jelas memilih program keahlian teknik gambar bangunan sehingga siswa tersebut termotivasi untuk dapat mewujudkan tujuan yang di harapkan.

3. Kesiapan kerja siswa SMK

Berdasarkan kenyataan bahwa setiap individu memiliki karakteristik masing-masing maka kesiapan dari individu berbeda-beda. Untuk dapat mencapai suatu tindakan (pekerjaan dan sebagainya) yang efektif dan efisien di perlukan adanya kesiapan dalam diri individu baik kesiapan fisik maupun kesiapan mental.

Seseorang baru dapat mengerjakan sesuatu apabila di dalam dirinya sudah terdapat kesiapan untuk dapat mengerjakannya. Sesuai dengan kenyataan adanya karakteristik individu maka pola pembentukan kesiapan berbeda-beda pula di dalam diri masing-masing individu. Menurut pendapat God dalam Sukirin (1975) kesiapan terhadap sesuatu

akan terbentuk jika telah tercapai perpaduan antara tiga faktor yaitu: (1) Tingkat kematangan; (2) Pengalaman-pengalaman yang diperlukan; (3) Keadaan mental dan emosi yang serasi.

1. Tingkat kematangan

Kematangan tidak dapat dipengaruhi bila saatnya belum tiba, tetapi dengan latihan tingkat kematangan dapat dicapai. Pada saat inilah kematangan dapat memberikan hasil yang maksimal karena pada saat ini seorang individu dapat memilih kesiapan sehingga mempunyai kemungkinan yang terbaik untuk melaksanakan kemampuan tertentu.

2. Pengalaman-pengalaman yang diperlukan.

Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang, sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman bila telah memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak, serta sesuai dengan bidang pekerjaannya

3. Keadaan mental dan emosi yang serasi.

sikap sebagai suatu sistem yang mantap, yang berupa evaluasi positif dan negatif, perasaan emosional, kecenderungan-kecenderungan untuk menyetujui terhadap suatu obyek

Hampir semua pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, nilai-nilai dan sikap, tingkah laku dan kemampuan manusia terbentuk, disesuaikan dan berkembang karena belajar, baik itu di dalam keluarga, sekolah, maupun di dalam masyarakat. Dari pengertian tersebut maka kesiapan kerjapun dapat dipelajari, dibentuk, disesuaikan dan dikembangkan melalui pengalaman belajar yang diperoleh baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya program keahlian teknik gambar bangunan, kesiapan kerja

siswa teknik gambar bangunan yang menjadi sampel penelitian ini yang berjumlah 50 siswa adalah sebagai berikut sebanyak 17 siswa mempunyai kesiapan kerja yang sangat baik, 10 siswa mempunyai kesiapan kerja yang baik, 10 siswa mempunyai kesiapan kerja yang cukup baik, 9 siswa mempunyai kesiapan siswa yang kurang baik dan sisanya 4 siswa mempunyai kesiapan kerja yang tidak baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa kesiapan kerja siswa SMK program keahlian teknik gambar bangunan rata-rata mempunyai kesiapan kerja yang baik, dengan demikian para siswa telah dapat mengimplementasikan apa yang di dapat di sekolah ke lapangan kerja yang di butuhkan.

4. Minat siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. Demikian halnya dengan para siswa kelas X dan XI SMK yang berminat dan telah memilih sekolah di SMK, dan ketika keinginan tersebut ada dan menetap pada diri mereka, maka timbullah rasa ingin mengetahui tentang objek yang dibutuhkannya serta dikaitkan dengan cita-citanya dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian ini faktor minat dalam memilih program keahlian tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK program keahlian gambar bangunan, hal ini di tunjukan dengan nilai tingkat signifikan koefisien korelasi satu sisi menghasilkan angka 0,145. Karena probabilitas di atas 0,05 maka pengaruh antara minat siswa dalam memilih program keahlian terhadap kesiapan kerja tidak signifikan juga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $1,083 < 2,011$ maka koefisien regresi tidak signifikan atau minat siswa dalam memilih jurusan teknik gambar bangunan tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

5. Motivasi siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

Motivasi akan dirangsang karena ada tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri seseorang, tetapi kemunculannya karena terangsang / terdorong oleh unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan akan menyangkut dengan kebutuhan.

Dalam penelitian yang dilakukan ini motivasi memilih program keahlian teknik gambar bangunan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK program keahlian gambar bangunan hal ini dibuktikan dari uji Anova atau F_{tes} ternyata didapat F_{hitung} adalah 21,061 dengan tingkat signifikan 0,00 karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi motivasi siswa dalam

memilih program keahlian teknik gambar bangunan. Dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_2X_2 = 22,5 + 0,544 X_2$$

Dimana :

X_2 = motivasi siswa Y = kesiapan kerja siswa

Konstanta 22,5 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel motivasi siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan (X_2) maka besarnya kesiapan kerja siswa (Y) adalah 22,5.

Koefisien regresi sebesar 0,544 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai motivasi siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,544. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $4,589 > 2,011$ maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan atau motivasi siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa, besarnya pengaruh motivasi terhadap kesiapan kerja dalam perhitungan regresi menggunakan program SPSS didapat R^2 pada tabel hasil analisis korelasi X_2 terhadap Y yang disajikan pada lampiran 11 adalah 0,305 (penguadratan dari koefisien korelasi 0,572 atau $0,552^2$). Besarnya hubungan yang ditentukan oleh R^2 atau dapat disebut koefisien determinasi sebesar 30,5%. Ini berarti bahwa meningkat dan menurunnya kesiapan kerja siswa 30,5% dapat disebabkan oleh motivasi siswa dalam pemilihan program keahlian

Motivasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa bisa disebabkan karena pemahaman siswa tentang tujuan-tujuan program keahlian gambar bangunan merangsang motivasi, oleh sebab itu siswa yang telah menyadari tujuan yang hendak dicapainya maka perbuatannya kearah itu akan besar dorongnya atau motivasinya.

6. Minat dan motivasi siswa dalam memilih program keahlian teknik gambar bangunan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat dan motivasi siswa dalam memilih program keahlian didapat gambaran umum sebagai berikut:

- 1) Minat siswa dalam memilih program keahlian tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang tidak berminat atau yang berminat rendah masuk ke SMK program keahlian teknik gambar bangunan mempunyai kesiapan kerja yang baik, banyak siswa yang tidak berminat karena siswa juga tidak mencari tahu informasi tentang program keahlian baik secara langsung bertanya pada pihak sekolah atau guru, pada kakak kelas maupun mencari informasi tentang program keahlian TGB dengan cara browsing di internet. Orang tua juga bisa berperan dalam pemilihan program keahlian siswa, bisa saja siswa memilih salah satu program keahlian atas kehendak atau keinginan dari orang tua bukan dari siswa tersebut. Bisa juga siswa memilih

keahlian karena mengikuti temannya sehingga sewaktu sudah memulai belajar pada salah satu bidang keahlian siswa tersebut tidak terlalu antusias dalam belajar karena mengikuti keinginan temannya.

- 2) Motivasi siswa dalam memilih program keahlian berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Dari 50 siswa sekitar 45% siswa yang bermotivasi tinggi mempunyai kesiapan kerja yang baik pula. Hanya sebagian siswa yang mempunyai motivasi rendah mempunyai kesiapan kerja yang rendah juga, karena dengan adanya motivasi yang tinggi siswa tersebut telah mempunyai tujuan yang terarah dan dengan mengetahui suatu tujuan tersebut dalam hal ini siswa SMK adalah kerja maka siswa tersebut akan termotivasi.

Selain gambaran umum di atas, setelah dilakukan perhitungan regresi ganda menggunakan program SPSS didapat R^2 pada tabel hasil analisis korelasi ganda X_1, X_2 terhadap Y yang disajikan pada lampiran 11 adalah 0,327 (penguadratan dari koefisien korelasi 0,572 atau $0,527^2$). Besarnya hubungan yang ditentukan oleh R^2 atau dapat disebut koefisien determinasi sebesar 32,7%. Ini berarti bahwa meningkat dan menurunnya kesiapan kerja siswa 32,7% dapat disebabkan oleh minat dan motivasi siswa dalam memilih program keahlian dan sisanya ditentukan keadaan lain. Selain itu didapat persamaan regresi ganda sebagai berikut : $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 15,101 + 0,150 X_1 + 0,543 X_2$.

Selain itu dari hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan regresi ganda didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,432 > 2,805$ artinya hipotesis H_a diterima sehingga

dapat ditarik kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi siswa dalam memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 2 Tasikmalaya”.

